

# Pembangunan Didominasi Jalan dan Drainase

**BENGKONG** – Wali Kota Batam Muhammad Rudi meninjau hasil kegiatan program Pemberdayaan Masyarakat Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PM-PIK) di Kecamatan Bengkong, dan sekaligus meresmikan 42 infrastruktur kegiatan selama 2017-2018. Pembangunan 42 infrastruktur dari 4 kelurahan di Kecamatan Bengkong menyerap anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp3.931.843.000.

Ke hal 12 )))

## PROGRAM PM-PIK KECAMATAN BENGKONG

| Kelurahan      | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|----------------|----------|---------------|
| Bengkong Sadai | 12       | 1.216.440.000 |
| Tanjungbuntung | 11       | 1.223.089.000 |
| Bengkong Indah | 12       | 1.099.592.000 |
| Bengkong Laut  | 7        | 392.727.000   |
| Total          | 42       | 3.931.843.000 |

Sumber: Pemko Batam



Wali Kota Batam Muhammad Rudi meresmikan pembangunan PM-PIK Kecamatan Bengkong di Tanjungbuntung, kemarin.

## WP Terancam ...

**Dari hal 9**

"Sisa waktu dua minggu akan terus dioptimalkan, kami terus memberikan pemberitahuan kepada setiap badan usaha untuk segera melaporkan SPT-nya," ujarnya, Senin (16/4).

Gunung menjelaskan, kelas pajak akan memberikan bimbingan bagi WP Badan yang belum paham menggunakan e-Filing atau akses online lainnya. WP

Badan tinggal mendatangi KPP Pratama Batam Selatan membawa berkas-berkas yang diperlukan. Masing-masing WP akan dilayani oleh petugas pajak yang ditunjuk.

Menurut dia, program elektronik ini pada dasarnya sudah ada sejak lama, hanya saja masih sangat sedikit wajib pajak yang memanfaatkannya. Pihaknya mengajak seluruh ma-

sarakat agar beralih untuk melaporkan SPT tahunan melalui e-filing atau e-form. Selain lebih efektif dan cepat, wajib pajak juga tidak perlu mengantri di kantor pajak.

"Kami menyesuaikan dengan kondisi ekonomi Batam. Ada enam Kecamatan yang masuk wilayah kami di antaranya, Kecamatan Sagulung, Batuaji, Seibeduk, Batam Kota, Beng-

kong dan Bulang," katanya.

Bagi WP Badan yang belum menerima Electronic Filing Identification Number (EFIN), KPP Pratama Batam Selatan akan segera membuat di tempat. Di samping, seluruh kebutuhan untuk mendaftarkan SPT lewat e-Filing terfasilitasi dengan baik. Potensi pendapatan pajak melalui WP Batam di KPP Batam Selatan terbilang cukup besar.

Tahun-tahun sebelumnya WP Badan mampu menyumbang 90 persen dari total pendapatan pajak yang dibukukan.

"Pendapatan pajak tahun lalu kami diberi target penerimaan Rp970 miliar dan tahun ini Rp916 miliar. Target lebih rendah karena melihat kondisi ekonomi yang belum pulih," kata Gunung.

● ahmad rohmadi

## Aparat Temukan ...

**Dari hal 9**

Meski tak mendapatkan narkoba, namun petugas mendapati satu alat isap sabu atau bong yang terbuat dari sedotan yang dirangkai sedemikian rupa, dengan memanfaatkan botol parfum yang telah dilubangi.

Terkait penemuan bong, Kanit II Subdit Ditresnarkoba AKP Hendrianto mengatakan,

pihaknya akan mendalami kasus tersebut. Sebab jika ditemukan alat isap sabu, tak tertutup kemungkinan ada peredaran barang terlarang di dalam lapas.

"Meski tak ditemukan narkoba, namun dengan adanya hasil temuan bong ini kami akan dalam kasusnya," kata Hendrianto.

Kepala Lapas Kelas IIA Ba-

tam Suriyanto mengatakan, razia bertujuan untuk menciptakan lingkungan lapas bersih dari peredaran narkoba. Razia pun rutin dilakukan beberapa kali dalam setahun.

"Hanya ditemukan alat isap narkoba saja, itu pun rakitan. Pemeriksaan terhadap pembesuk yang ketat membuat narkoba jenis apapun sulit masuk

ke dalam lapas," ujarnya.

Dia menambahkan, razia ini merupakan rangkaian kegiatan Hari Bakti Lapas yang digelar serentak di seluruh Indonesia. Selain bong, dalam razia juga ditemukan kartu remi, pecahan kaca, korek api dan beberapa botol plastik. Tujuannya agar tak ada barang-barang terlarang masuk ke dalam lapas, tak hanya

narkoba saja," kata Suriyanto.

Saat ini Lapas Kelas II A Batam dihuni 1.264 warga binaan yang terbagi dari tiga blok dengan total 70 kamar penjara. Satu kamar dihuni sekitar 19 orang. Jumlah ini tergolong over kapasitas sebab daya tampung lapas hanya sekitar 500 orang.

● fathurohim

## Amsakar Minta ...

**Dari hal 9**

Mewakili Pemko Batam, ia berterima kasih kepada para dewan hakim yang sudah dilantik. Sebagai Dewan Hakim harus bersedia mengemban tanggung jawab dan dapat memberikan penilaian yang

objektif, profesional dan bertanggung jawab.

"Di tangan bapak ibu kami titipkan harapan yang cukup besar dari masyarakat untuk mempertahankan juara umum yang sudah kita raih," ujarnya.

Pemko Batam berharap pada MTQ Tingkat Provinsi yang berlangsung pada Mei mendatang, Kota Batam kembali menjadi juara umum. Amsakar yakin para Dewan Hakim yang telah dilantik paham dalam melaksanakan amanah yang

diberikan, sehingga melalui MTQ ini dapat memunculkan para qori dan qoriah Batam yang terbaik.

Hadir dalam pelantikan Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat-Kota Batam, Sekretaris Daerah Kota Batam Jefri-

din, Kepala kantor Kemenag Kota Batam Erizal Abdullah, Sekretaris MUI Kota Batam Imam Santoso, beserta para tokoh pemuka agama dan organisasi masyarakat (ormas) Islam di Kota Batam.

● hendra zaimi

## Pembangunan Didominasi ...

**Dari hal 9**

Empat kelurahan itu, yakni Bengkong Sadai, Tanjungbuntung, Bengkong Indah, dan Bengkong Laut.

Program PM-PIK di Kelurahan Bengkong Sadai menghabiskan anggaran sebesar Rp1.216.440.000 dengan 12 kegiatan, yakni delapan perbaikan jalan dan empat perbaikan drainase. Sedangkan kegiatan di Kelurahan Tanjungbuntung ada 11 kegiatan dengan memperbaiki 6 jalan semenisasi, tiga titik pembuatan batu miring, dan lima aliran drainase yang menghabiskan anggaran Rp1.223.089.000.

Sementara di Kelurahan Bengkong Indah, kegiatan PM-PIK ada 12 kegiatan, di antaranya enam titik semenisasi, lima titik pembuatan drainase, dan satu batu miring dengan memakan anggaran Rp1.099.592.000. Kelurahan Bengkong Laut merupakan kelurahan yang memakan anggaran paling sedikit, yakni Rp392.727.000 dengan jumlah tujuh kegiatan.

"Melalui program PM-PIK, saya menargetkan jalan lingkungan bisa merata. Tak hanya di jalan-jalan utama, di jalan pemukiman juga harus mendapatkan hasil pembangunan,"

ujarnya saat meninjau program PM-PIK Bengkong Tanjung Buntung, Senin (16/4).

Pekerjaan di lingkungan masyarakat ini tidak lagi dilaksanakan oleh dinas yang ada di Pemko Batam, karena volume kerja dinas sudah cukup besar. Selain itu dengan PM-PIK, masyarakat diberdayakan dalam proses pembangunan.

"Yang mengerjakan harus masyarakat, sedangkan dinas, kecamatan, dan kelurahan hanya pendampingan, mengawasi, dan membantu dalam hal pelaporan karena dari APBD," ujarnya.

Rudi berharap dengan ada-

nya pembangunan infrastruktur di kelurahan yang ada di setiap kecamatan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karena akses jalan dan infrastruktur penunjang sudah terlaksanakan.

"Majunya suatu daerah karena pembangunannya, baik itu jalan maupun fasilitas umum lainnya," katanya.

Camat Bengkong M Tahir sangat mengapresiasi kegiatan PM-PIK yang diprogramkan Pemko Batam karena kegiatan ini langsung ke masyarakat. Sehingga, tidak ada dana yang tidak tersalurkan.

"Kami hanya sebagai penga-

was, sedangkan yang menetapkan bangunan mana yang akan dibangun itu masyarakat. Jadi tidak ada pilih kasih," ujarnya.

Ia berharap masyarakat Bengkong terus membenahi infrastruktur di setiap kecamatan, dan warga harus langsung memberikan informasi kepada pihak kecamatan atau langsung menghubungi Wali Kota melalui nomor whatapps yang sudah diberikan. "Semoga dengan pembangunan infrastruktur ini memudahkan masyarakat untuk terus berkembang dan menjadi daerah maju kata Tahir.

● romi kurniawa

# WP Terancam Denda Rp1 Juta

Batas Akhir 30 April, Wajib Pajak Badan Segera Laporkan SPT

**BATAM KOTA** – Wajib Pajak (WP) badan usaha diimbau untuk segera melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH), sebelum batas akhir pada 31 April mendatang. Jika sampai batas yang ditentukan tidak melapor, WP badan usaha akan dikenakan denda sebesar Rp1 juta.

Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan, Gunung Hermino Siswanto mengatakan pelaporan SPT Badan harus sepenuhnya menggunakan sistem online.

Guna membantu WP yang masih belum memahami sistem pendaftaran SPT online, KPP

”  
**Pendapatan pajak tahun lalu kami diberi target penerimaan Rp970 miliar dan tahun ini Rp916 miliar..”**

**GUNUNG HERMINTO S**  
Kepala KPP Pratama Batam Selatan

**TARGET PPH WP BADAN USAHA KPP PRATAMA BATAM SELATAN**

- 2017 Rp970 miliar
- 2018 Rp916 miliar

Sumber: KPP Pratama Batam Selatan

Pratama Batam Selatan akan membantu dengan membuka kelas pajak.

Ke hal 12))

**PELANTIKAN DEWAN HAKIM MTQ KE-29 TINGKAT KOTA BATAM**

## Amsakar Minta MTQ Tak Sekadar Seremoni

**BATAM KOTA** – Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad melantik Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam di Aula Engku Hamidah Kantor Wali Kota Batam, Senin (16/4). Ketua Dewan Hakim Sarbaini dilantik bersama dengan 100 orang panitera dan anggota Dewan Hakim lainnya. Sedangkan Amanuddin ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas.

Dewan hakim yang terpilih merupakan orang yang mempunyai kompetensi dan bisa melaksanakan tugas secara obyektif dan profesional. Apa yang menjadi laporan Dewan Hakim menjadi sangat penting bagi Pemko Batam untuk evaluasi dan pengembangan para qori dan qoriah di Kota Batam.

Amsakar menyampaikan, agar MTQ yang merupakan agenda tahunan tidak hanya sekadar seremoni, namun dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Kota Batam.



Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad melantik Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam di Aula Engku Hamidah, Kantor Wali Kota Batam, Senin (16/4).

Ke hal 12))

# Warga Miskin Belum Nikmati Fasilitas Kesehatan

**BATAM KOTA** – DPRD Batam mendorong Dinas Kesehatan (Dinkes) Batam melakukan terobosan di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini karena masih banyak masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah yang belum terlayani fasilitas kesehatan dari pemerintah.

Ke hal 12 ))

DOK. KORAN SINDO BATAM



**AMAN**

Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam

# Warga Miskin...

(( Dari hal 9

"Masih banyak masyarakat Batam belum tertampung di Jamkesda (jaminan kesehatan daerah). Pendataannya belum tepat sasaran," kata Ketua Komisi IV DPRD Kota Batam, Djoko Mulyono saat Rapat Dengar Pendapat bersama Dinkes di DPRD Kota Batam, Senin (16/4).

Dia mengatakan lebih kurang 100 ribu masyarakat kurang mampu di Batam, baru sekitar 40 ribu di antaranya yang terlayani fasilitas kesehatan pemerintah.

"Kami harapkan spare untuk masyarakat yang di-cover pemerintah ini bisa ditingkatkan," ujarnya.

Selama ini, pihaknya sering menerima keluhan dari masyarakat karena pelayanan kesehatannya tak terjamin. Di antaranya, imbas dari banyak perusahaan galangan kapal tutup. Dulunya waktu masih bekerja kesehatannya ditanggung BPJS, dibayarkan perusahaan. "Setelah tak bekerja, tingkat ekonominya rendah, untuk urus jamkesda saja susah," kata Djoko.

Anggota Komisi IV DPRD Batam, Aman mengatakan, dari anggaran Jamkesda yang disediakan Dinkes tahun ini, memang turun dibanding tahun sebelumnya. Tahun lalu pagu anggaran yang disediakan untuk Jamkesda sebesar Rp12 miliar. 2018 ini turun menjadi Rp9 miliar, dan realisasinya pada triwulan pertama sekitar Rp2,5 miliar.

"Ini untuk Jamkesda saja. Padahal kalau kita lihat kondisi Batam yang menurun, banyak masyarakat yang rentan miskin.

Jadi harusnya memang semakin banyak yang didukung pemerintah," kata Aman.

Sementara kondisi riil di lapangan, sambungnya, upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat ini tak berbanding lurus dengan penyediaan anggaran.

"Di beberapa daerah lain kalau kita lihat, cenderung naik anggaran Jamkesdanya. Kalau tidak ada anggaran, masyarakat yang datang tetap dilayani, walaupun jatuhnya nanti tunda bayar," ujarnya.

Dikaitkan dengan anggaran Pemko Batam yang lebih besar untuk pengerjaan infrastruktur, sebenarnya Aman tak terlalu mempermasalahakan hal itu. Sepanjang urusan kesehatan dan pendidikan yang menjadi bagian wajib, tak dilupakan.

"Indikator pemerintah bisa menyejahterakan masyarakat itu dilihat dari pendidikan dan kesehatan. Kalau masih banyak kendala, berarti pelayanan pemerintah terhadap dua hal ini belum terlayani dengan baik. Masyarakat belum sejahtera. Ini dulu yang harus diselesaikan, baru yang lain," kata Aman.

Sekretaris Dinkes Batam, Indriyana mengatakan tahun ini anggaran Dinkes lebih kurang Rp219 miliar. Dari angka itu baru terealisasi sekitar Rp15 miliar pada triwulan pertama 2018. "Sebagian besar anggaran terpakai untuk membayar tunda bayar 2017. Soal anggaran untuk peningkatan pelayanan kesehatan ini, kami memang harus duduk bersama OPD lainnya," ujarnya.

● iwan sahputra

# Bangun Taman Kota Tarik Wisatawan

**BATAM KOTA** – Pemko Batam akan membangun taman kota di sisi kanan-kiri jalan penghubung Simpang Jam ke Simpang Kepri Mal. Taman kota ini akan berada di antara jalur cepat dan jalur lambat di sepanjang

jalur jalan protokol itu.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman, dan Pertamanan (Perakimtan) Kota Batam, Eryudhi Apriadi mengatakan panjang jalur yang akan ditanam yakni 3

kilometer. Pembangunan dan pemeliharaan tamannya nanti akan diserahkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sesuai arahan Wali Kota Batam. "Pembagian per OPD-nya nanti dirapatkan. Desain dari kami.

Mulai dari jenisnya apa, jarak tanamnya, Perakimtan yang buat. Tapi tanamannya dan yang menanam dari OPD," ujarnya, kemarin.

Adapun penanamannya akan diserahkan pada akhir

April mendatang. Saat ini pihaknya sedang lakukan koordinasi dengan Badan Pengusahaan (BP) Batam, Satuan Kerja Jalan Nasional Kementerian PUPR, dan Camat Batam Kota terkait pedagang tanaman di

sepanjang jalur tersebut. "Hitungan kami ada sekitar 24. Tapi menurut BP ada 50. Nanti mereka akan dipindahkan, koordinasi dengan BP," katanya.

Koordinasi juga dilakukan dengan satker jalan nasional dan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air. Tujuannya agar saat ada pengembangan jalan nantinya tidak mengganggu taman yang sudah dibuat oleh OPD.

Taman Kota ini diharapkan akan menjadi ikon dan daya tarik wisata Kota Batam. Apalagi pembangunan jalan layang atau flyover rencananya dilanjutkan tahun depan. Titik pembangunannya yaitu di Simpang Kepri Mall. Setelah tahun sebelumnya flyover Simpang Jam berdiri dan diresmikan.

Sebelumnya, Pemko Batam

merancang pembangunan taman kota sebagai upaya penghijauan, di sekitar lokasi pelebaran jalan Simpang Jam hingga Simpang Kabil. "Saya ingin bangun taman kota, dari Flyover Simpang Jam hingga ke Simpang Kepri Mall," kata Wali Kota Batam, Muhammad Rudi.

Pembangunan taman kota di jalur jalan utama kota itu untuk menggantikan taman di tulang jalan, yang terpaksa digusur untuk kepentingan pelebaran jalan.

Pemko kini tengah merancang desain taman di tepi jalan utama. Rencananya, Pemko Batam akan melibatkan organisasi perangkat daerah untuk menanam bunga dan tanaman secara swadaya di sana. "Tiap dinas saya minta tanam dan rawat," katanya.

● iwan sahputra

## WP Terancam...

« Dari hal 9

"Sisa waktu dua minggu akan terus dioptimalkan, kami terus memberikan pemberitahuan kepada setiap badan usaha untuk segera melaporkan SPT-nya," ujarnya, Senin (16/4).

Gunung menjelaskan, kelas pajak akan memberikan bimbingan bagi WP Badan yang belum paham menggunakan e-Filing atau akses online lainnya. WP

Badan tinggal mendatangi KPP Pratama Batam Selatan membawa berkas-berkas yang diperlukan. Masing-masing WP akan dilayani oleh petugas pajak yang ditunjuk.

Menurut dia, program elektronik ini pada dasarnya sudah ada sejak lama, hanya saja masih sangat sedikit wajib pajak yang memanfaatkannya. Pihaknya mengajak seluruh ma-

syarakat agar beralih untuk melaporkan SPT tahunan melalui e-filing atau e-form. Selain lebih efektif dan cepat, wajib pajak juga tidak perlu mengantre di kantor pajak.

"Kami menyesuaikan dengan kondisi ekonomi Batam. Ada enam Kecamatan yang masuk wilayah kami di antaranya, Kecamatan Sagulung, Batuaji, Seibeduk, Batam Kota, Beng-

kong dan Bulang," katanya.

Bagi WP Badan yang belum menerima Electronic Filing Identification Number (EFIN), KPP Pratama Batam Selatan akan segera membuat di tempat. Di pastikan, seluruh kebutuhan untuk mendaftarkan SPT lewat e-Filing terfasilitasi dengan baik. Potensi pendapatan pajak melalui WP Batam di KPP Batam Selatan terbilang cukup besar.

Tahun-tahun sebelumnya WP Badan mampu menyumbang 90 persen dari total pendapatan pajak yang dibukukan.

"Pendapatan pajak tahun lalu kami diberi target penerimaan Rp970 miliar dan tahun ini Rp916 miliar. Target lebih rendah karena melihat kondisi ekonomi yang belum pulih," kata Gunung.

● ahmad rohmadi